

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR,
UTILITY TRANSPORTASI DAN PROPERTY DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2007)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh

Merdi Wartini Simalango

2009420031



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2013

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Merdi Wartini Simalango
No. Pokok : 2009420031
Jurusan/peminatan : Akuntansi/konsentrasi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR, UTILITY ,TRANSPORTASI DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007)" yang dibimbing oleh bapak Dr.Muhammad Yusuf, SE,MM adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengecopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di jakarta pada tanggal

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
D7165ABF744711615
6000 DJP

Merdi Wartini Simalango

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Merdi Wartini Simalango

No. Pokok : 2009420031

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Konsentrasi Keuangan

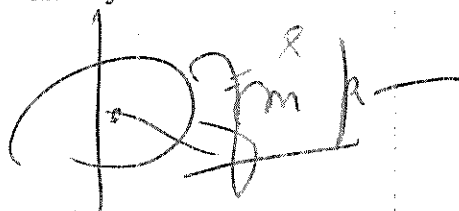
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR, UTILITY, TRANSPORTASI DAN PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007)**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal

Jakarta,


Mengetahui

Ketua jurusan Akuntansi



(Atik Isnawati, SE, AK, M, Si)

Pembimbing I



(Dr. Muhammad Yusuf, SE, MM)

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Merdi Wartini Simalango

No. Pokok : 2009420051


Jurusan/Peminatan : Akutansi/Konsentrasi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR, UTILITY, TRANSPORTASI DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 21 Agustus 2013 dengan hasil.....



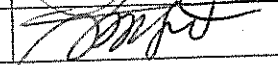
Jakarta, 14 Agustus 2013

Ketua jurusan Akutansi



(Atik Isniawati, SE, AK, Msi)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Menguji	Tandatangan
1	Dr. Muhammad Yusuf, SE, MM	Ketua Penguji	
2	Sri Ari Wahyuningsih, Dra MM	Anggota Penguji	
3	Ahmad Basid H, SE, M. Si	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



Jombrik, SE, MM

ABSTRAK

NIM : 2009420031, Judul : PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR, UTILITY TRANSPORTASI DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007)

Jumlah Hal : Xii + 73 hal : 2013,

Kata kunci : *Audit delay*, ROA, Debt Ratio, Ukuran KAP, Ukuran perusahaan,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Debt ratio*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap Audit Delay pada perusahaan infrastruktur, utility transportasi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan infrastruktur, utility, transportasi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2007. Sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 34 perusahaan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan metode dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pada perusahaan infrastruktur, utility, transportasi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 bahwa:

- 1). Return on Asset (ROA) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*, dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,868 dan Nilai signifikan atau t tabel 0,05, maka t hitung < t tabel sehingga hipotesis 1 ditolak.
- 2). Debt Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*, dibuktikan dengan t hitung adalah sebesar 0,127 dan Nilai signifikan t tabel 0,05, maka t hitung < t tabel.
- 3). Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*, dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,622 dan Nilai signifikan t tabel 0,05, maka t hitung < t tabel.
- 4). Ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*, dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,822 dan Nilai signifikan 0,05, maka t hitung < t tabel.
- 5). ROA, Debt Ratio, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* diperoleh angka R sebesar 0,929 dan F tabel nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan yang sedang. Model regresi linear berganda adalah $Y = 117,213 + 12,312X_1 - 28,304X_2 - 0,985X_3 - 1,864X_4$ dan diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,009. Hal ini berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan *audit delay* sebesar 9%.

Jakarta, 20 Agustus 2013

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan karena dengan Rahmat-Nya dan karunia-Nya saya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang Berjudul **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR, UTILITY ,TRANSPORTASI DAN PEROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007)** dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam administrasi pendidikan dalam profesi keguruan dan semoga skripsi ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca.

Melalui kesempatan yang sangat berharga ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dorongan dan semangat, material dan spritual selama mengikuti pendidikan di Universitas Darma Persada
2. Ibu Atik Isnawati,SE.Msi selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada

3. Bapak Dr.Muhammad Yusuf,SE,MM selaku Pembimbing Skripsi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian dan memberikan masukan kepada penulis
4. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
5. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2009, Rini, Linden terimakasih untuk semuanya, senang sekali rasanya bisa mengenal kalian semua
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena pengalaman yang saya miliki sangat kurang, karena itu saya sangat mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi skripsi ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Jakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL PROPOSAL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Laporan Keuangan.....	8
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	9
3. Karakteristik Laporan Keuangan.....	9
4. Pengguna Laporan Keuangan.....	11
B. Auditing dan Standar Auditing.....	12
C. Audit delay dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	18
1. Audit delay.....	18
2. Return on Asset (ROA).....	21

3. Debt Ratio.....	22
4. Ukuran KAP.....	25
5. Ukuran Perusahaan.....	25
D. Kerangka Berpikir.....	26
E. Paradigma Penelitian.....	28
F. Hipotesis penelitian.....	29
G. Peneletian Terdahulu.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Metode Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian.....	32
C. Data atau Variabel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
E. Variabel-Variabel Yang Diteliti.....	33
F. Alat Analisis.....	35
G. Teknik Pengolahan Data.....	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	36
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Heterokedastisitas.....	37
c. Uji Multikolinieritas.....	38
d. Uji Autokorelasi.....	39
2. Uji Regresi Linier Berganda.....	41
a. Koefisien Korelasi (r/R).....	41
b. Koefisien Determinasi (r^2/R^2).....	41
c. Kesalahan Standar Estimasi.....	42
d. Pesamaan Regresi berganda.....	42
e. Uji Regresi Secara Serempak (Uji-F).....	42
f. Uji Regresi Secara Parsial (Uji-t).....	44
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Objek Penelitian.....	47
B. Analisis Deskriptif.....	49
1. Audit Delay (Y).....	49

2. ROA (X1).....	50
3. Debt Ratio (X2).....	51
4. Ukuran Perusahaan (X3).....	52
5. Ukuran KAP (X4).....	52
C. Uji Asumsi Klasik.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Autokorelasi.....	54
3. Uji Heterokedastisitas.....	55
4. Uji Multikolinearitas.....	56
D. Persamaan regresi.....	58
E. Uji Hipotesis.....	59
1. Uji t.....	59
F. Uji regresi besarnya kontribusi X terhadap Y.....	67
1. Uji koefisien korelasi (R).....	67
2. Uji Koefisien Determinasi.....	68
G. Interpretasi Hasil Penelitian.....	68
H. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V. Kesimpulan dan Saran.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Kajian Penelitian Sejenis.....	30
Tabel 4.1	: Perusahaan Infrastruktur, Utiliti, Transportasi dan property.....	47
Tabel 4.2	: Data Audit Delay	49
Tabel 4.3	: Return on Asset (ROA).....	50
Tabel 4.4	: Debt Ratio.....	51
Tabel 4.5	: Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.6	: Hasil Pengelolaan Statistik SPSS.....	57
Tabel 4.7	: Collinearity Statistics.....	57
Tabel 4.8	: Persamaan Regresi.....	58
Tabel 4.9	: Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.10	: variabel ROA Terhadap Audit delay.....	62
Tabel 4.11	: Variabel Debt Ratio Terhadap Audit Delay.....	61
Tabel 4.12	: Variabel ukuran perusahaan terhadap Audit Delay.....	63
Tabel 4.13	: Variabel UNKAP terhadap Audit Delay.....	65
Tabel 4.14	: Hasil Uji Silmultan.....	66
Tabel 4.15	: Hasil Uji koefisien korelasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik <i>Audit Delay</i> Perusahaan yang terdaftar diBEI Tahun 2012.....	3
Gambar 1.2 : Grafik Perusahaan dengan Audit delay Lebih dari 90 Hari Tahun 2012.....	3
Gambar 1.3 : Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2 : Grafik Histogram.....	54
Gambar 4.3 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Gambar 4.4 : Kurva Distribusi t_{X_1} terhadap Y.....	61
Gambar 4.4 : Kurva Distribusi t_{X_2} terhadap Y.....	62
Gambar 4.4 : Kurva Distribusi t_{X_3} terhadap Y.....	64
Gambar 4.4 : Kurva Distribusi t_{X_4} terhadap Y.....	65
Gambar 4.4 : Kurva F hasil hipotesis pengaruh silmultan.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Perusahaan Infrastruktur, Utility, Transportasi dan Property

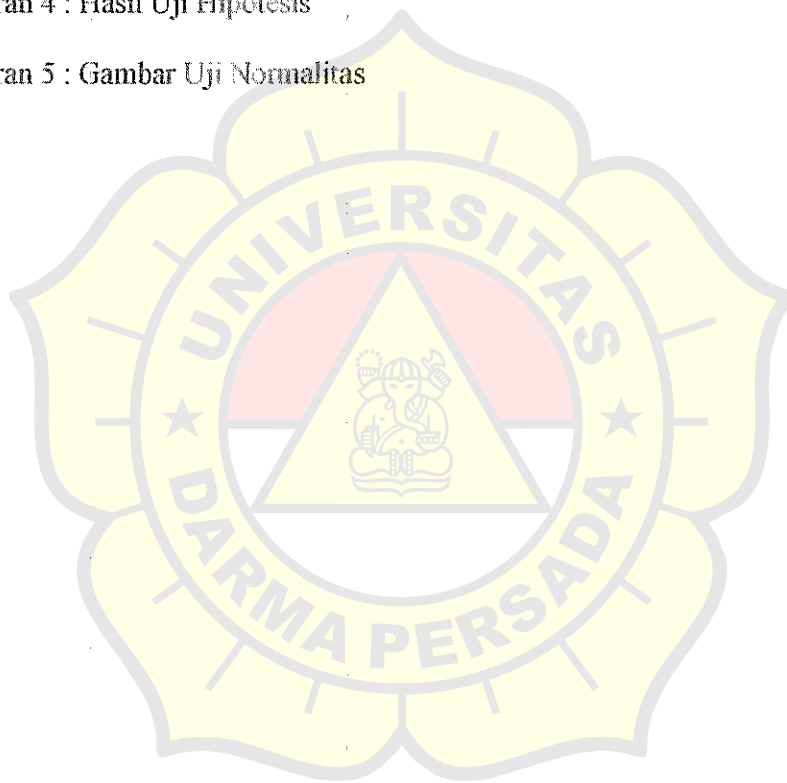
di BEI Tahun 2007

Lampiran 2 : Daftar Hasil Perhitungan Sampel

Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 5 : Gambar Uji Normalitas



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

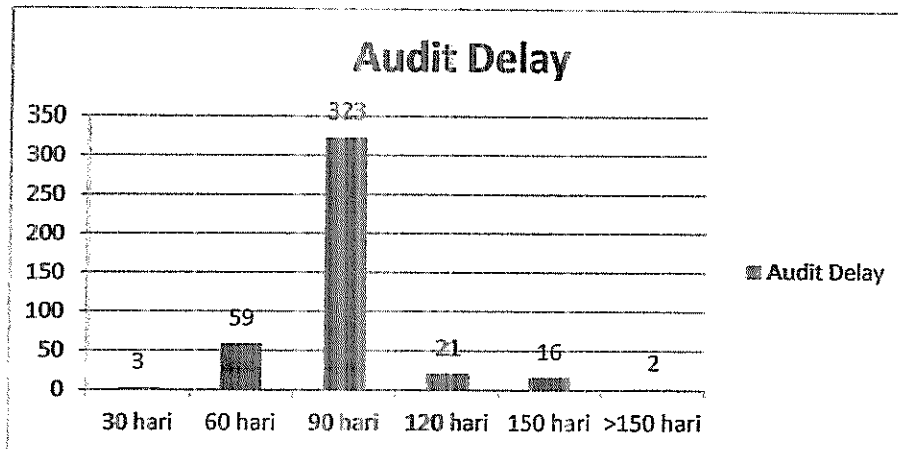
Laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan tersebut suatu laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan (Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan pada Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004).

Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lama tiga bulan setelah tanggal neraca (IAI, 2009). Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sebagai otoritas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan peraturan yang cukup ketat mengenai kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. BAPEPAM-LK melalui peraturan nomor Kep-36/Kep/PM/2003 dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengatur secara ketat waktu penyerahan laporan keuangan

ke pasar modal, yaitu laporan keuangan tahunan diserahkan paling lambat akhir bulan ketiga tahun berikutnya. Sedangkan laporan keuangan semesteran diserahkan paling lambat akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan.

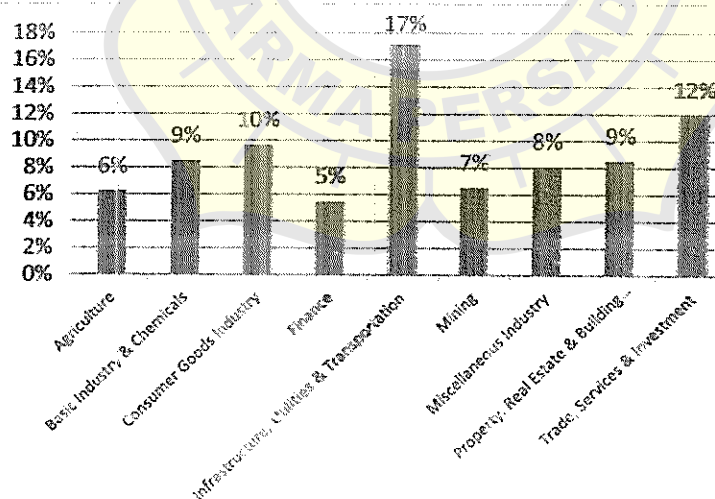
Laporan keuangan yang dimunculkan harus memuat opini audit dari akuntan atas laporan keuangan (Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-36/PM/2003). Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu suatu perusahaan publik dalam mengumumkan laporan keuangan kepada publik turut dipengaruhi oleh lamanya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan oleh akuntan, karena laporan keuangan harus telah diaudit terlebih dahulu sebelum dapat dimunculkan kepada publik. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit ini sering disebut *audit delay*.

Audit delay mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Semakin panjang *audit delay* berarti semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. *Audit delay* sering juga disebut dengan istilah *audit lag*, *audit reporting lead time*, dan durasi audit. Pada tahun 2012, rata-rata *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebesar 79 hari, dibawah waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM yaitu akhir bulan ketiga. Tetapi, diantaranya masih terdapat 39 perusahaan yang menyelesaikan audit lebih dari tiga bulan (Gambar 1.).



Gambar 1. Grafik *Audit delay* Perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2012

Pada Gambar 1. diketahui bahwa perusahaan yang memiliki *audit delay* lebih dari 90 hari dengan presentasi terbesar adalah sektor Infrastruktur, Utility, dan Transportasi. Sektor Infrastruktur, Utility dan Transportasi memiliki 17 % dari 35 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012, yang melakukan audit lebih dari 3 bulan. Mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pembuatan keputusan, menjadikan perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utiliti dan Transportasi signifikan untuk diteliti.



Gambar 2. Grafik Perusahaan dengan *Audit delay* Lebih dari 90 Hari Tahun 2012

Hingga tahun 2012, penelitian mengenai *audit delay* telah banyak dilakukan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Utami (2006) melakukan penelitian mengenai analisis determinan *audit delay* terhadap 90 perusahaan *Go-Public* selama periode 2000-2002. Rata-rata *audit delay* pada penelitian tersebut adalah sebesar 84,16 hari. Penelitian Utami menyimpulkan bahwa faktor lamanya menjadi klien KAP, jenis opini auditor, dan laba atau rugi perusahaan mempengaruhi *audit delay*.

Panjaitan (2010) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* terhadap Bank-Bank yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2007-2009. Rata-rata *audit delay* pada penelitian tersebut sebesar 64 hari. Variabel yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, dan profitabilitas. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hanya faktor ukuran perusahaan yang mempengaruhi *audit delay*.

Januari (2011) melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* terhadap Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. Data yang digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2007-2010. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hanya faktor ukuran perusahaan yang mempengaruhi *audit delay*.

Shultoni (2009) melakukan penelitian mengenai determinan *audit delay* terhadap perusahaan yang listing di BEI. Data yang digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2007-2008. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, jenis industri, solvabilitas, jenis opini auditor, laba atau

rugi perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor jenis industri, laba atau rugi perusahaan dan ukuran KAP memberi pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Rachmawaty (2008) melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Data yang digunakan adalah laporan keuangan selama tahun 2003-2005. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adanya internal auditor, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor ukuran perusahaan dan ukuran KAP memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Adapun faktor-faktor yang akan diuji pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran KAP dan ukuran perusahaan. Mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pembuatan keputusan, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi salah satu objek penelitian yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, maka penyusun skripsi dengan judul PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP AUDIT DELAY (STUDY KASUS INFRASTRUTUR, UTILITY, TRANSPORTASI DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007)

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah *Return on asset (ROA)* perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
- b. Apakah *Debt ratio* perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
- c. Apakah ukuran KAP yang digunakan perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
- d. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
- e. Apakah adanya *Return on asset (ROA)*, *Debt ratio*, ukuran Perusahaan dan ukuran KAP mempengaruhi *audit delay* secara simultan?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah terhadap laporan keuangan pada Perusahaan Infrastruktur, Utility, Transportasi dan property yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan laporan keuangan periode tahun 2007.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Return on asset (ROA)* perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt ratio* perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP yang digunakan perusahaan terhadap *audit delay*.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

5. Untuk menguji pengaruh *Return on asset (ROA)*, *Debt Ratio*, ukuran Perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit delay* secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi Praktis

- a. Memberikan informasi bagi auditor, untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
- b. Memberikan informasi bagi para investor, agar menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

2. Manfaat bagi Akademis

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dalam perkuliahan dan secara khusus diharapkan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.